-Activity

Penjelasan Git role Penjelasan Alur git

- 1. Buat repo baru
- 2. Add readme file
- 3. Membuat branch di upstream ada master, develop, dan release (dibuat ketika mau dinaikan ke master/prod)
- 4. Maintainer add developer
- 5. Maintainer clone repository
- 6. Atur config > bikin ssh
- 7. Developer fork repo ke akunnya
- 8. Developer clone repo ke local
- 9. Developer bikin branch feature penamaan pake hyphen-case, berlaku utk feature, bugfix, hotfix
- 10. Untuk commit developer harus menggunakan backlog id
- 11. Delete branch yang sudah di merge ke develop, baik itu feature, bugfix, hotfix
- 12. Developer pull new update from upstream
- 13. Developer push develop ke origin
- 14. Developer merge request ke remote branch develop
- 15. Maintainer code review and approve MR
- 16. Maintainer pull from remote on branch development
- 17. Maintainer create branch release (dilakukan kalau belum ada branch release)
- 18. Maintainer create tag (git tag v1.0.0) -> use semantic versioning
- 19. Maintainer push tag ke remote
- 20. Maintainer push release ke remote
- 21. Maintainer merge latest tag ke master
- 22. Maintainer push master ke remote
- 23. Maintainer create change log file on branch release
- 24. Maintainer write tag version history (tag version, date time, and changes)
- 25. Maintainer push change log file ke remote branch release

Study case:

- 1. Develop dengan tidak ada bug
- 2. Ada bug
- 3. Ada hotfix

Note:

Case 1 hanya sampai branch development

Case 2 dan 3 dinaikkan ke production

Preparation:

- 1. Buat akun gitlab
- 2. Config ssh

Konfigurasi SSH

- 1. Open Terminal
- 2. Ketik Command berikut:

ssh-keygen -t rsa -b 4096 -C "your_email@email.com"

Akan muncul pesan berikut :

Enter file in which to save the key (/Users/<your_user>/.ssh/id_rsa

- 4. Jika diminta password, lewati saja dengan menekan ENTER
- 5. Set SSH hasil generate tadi di gitlab (Playcourt)
 - 5.1. Buka hasil generate SSH, masuk ke folder .ssh/id_rsa.pub
 - 5.2. Copy SSH (SSH diakhir dengan alamat email yang sebelumnya dimasukkan)
 - 5.3. Buka Gitlab Playcourt
 - 5.4. Masuk ke Profile Setting
 - 5.5. Pilih Menu SSH pada Sidebar
 - 5.6. Paste Text SSH hasil generate ke dalam settingan SSH di playcourt.

Aturan Penamaan Branch dan Commit

1. Branch

Penamaan branch diawali dengan jenis branch dan menggunakan hypen-case untuk nama branch-nya, contoh :

- 1. feature-home
- 2. bugfix-register
- 3. hotfix-login

2. Commit Message

Penamaan commit message haruslah singkat padat dan jelas dan diakhir dengan kode backlog dengan simbol (#) dari setiap fitur yang dikerjakan maupun merupakan bugfix/hotfix, Contoh:

- 1. "add feature login #STDGF-001"
- 2. "bugfix feature register #STDGF-002"
- 3. "hotfix feature login #STDGF-001"

Studi Kasus Gitflow

Anggap developer sudah fork repo upstream dan cloning repo origin dengan cara:

- Fork Repo upstream
- git clone <SSH_REPO_ORIGIN>

Lakukan konfigurasi remote, hal ini dimaksud untuk memetakkan repo untuk dilakukan sebuah aksi nantinya dengan cara :

git remote add upstream <SSH_REPO_UPSTREAM>

Gitflow Pre-cases

Sebelum memulai kasus-kasus yang mungkin terjadi, hal yang harus dilakukan adalah membuat sebuah branch develop yang akan digunakan sebagai branch yang menampung semua aktivitas development di repo local dengan cara :

Maintainer

Install AutoChangelog

• npm install -g auto-changelog

Developer

Buat branch develop

• git branch develop

Pull terlebih dahulu dari develop upstream

• git pull upstream develop

Terdapat 1 developer akan men-develop fitur login.

Hal yang dilakukan adalah:

1. Buat branch fitur login dengan aturan penamaan

feature-<nama fitur>

contoh : feature-login

- git branch feature-login
- 2. Checkout ke branch feature-login
 - git checkout feature-login
- 3. Lakukan aktivitas development (coding)

- 4. Pull terlebih dahulu dari develop upstream
 - git pull upstream develop
- 5. Jika terjadi konflik, resolve terlebih dahulu
- 6. Setelah itu barulah lakukan commit hasil development fitur tersebut dengan cara :
 - git add -A
 - git commit -m "add feature login #SDTGF-001"
- 7. Setelah commit, barulah kita akan merge ke branch develop dengan cara
 - a. Checkout ke branch develop
 - git checkout develop
 - b. Merge branch feature login
 - git merge feature-login --no-ff
 - c. Push ke branch develop
 - git push origin develop
- Setelah itu lakukan *Merge Request* dari Develop Origin ke Develop Upstream
- 9. Jangan lupa setelah itu branch feature dihapus dengan cara:
 - git branch -d feature-login

Case 2 : Bugfix Development (There's a Bug in Development)

Terdapat 2 kasus yaitu:

- 1. Bugs terdeteksi setelah dilakukan Merge oleh Maintainer di repo Upstream
- 2. Bugs terdeteksi setelah dilakukan commit di repo Local

Case 2.1

Developer men-develop fitur login dan terdapat bugs setelah dilakukan merge di repo Upstream.

Hal yang dilakukan adalah:

- 1. Pastikan posisi pada branch develop dengan cara:
 - git checkout develop
- 2. Pull terlebih dahulu dari develop upstream untuk update code terbaru
 - git pull upstream develop
- 3. Buat branch bugfix dari fitur yang terdapat bug contoh:
 - git branch bugfix-login
- 4. Checkout ke branch bugfix

- git checkout bugfix-login
- 5. Lakukan pengerjaan bugfix (coding)
- 6. Setelah itu jangan lupa untuk pull dahulu dari develop upstream dengan cara :terlebih
 - git pull upstream develop
- 7. Setelah selesai lakukan commit pada hasil development bug tersebut
 - git add -A
 - git commit -m "bugfix login #SDTGF-001"
- 8. Setelah commit, barulah kita akan merge ke branch develop dengan cara
 - a) Checkout ke branch develop
 - git checkout develop
 - b) Merge branch feature login
 - git merge bugfix-login --no-ff
 - c) Push ke branch develop
 - git push origin develop
- Setelah itu lakukan *Merge Request* dari Develop Origin ke Develop Upstream
- 10. Jangan lupa setelah itu branch feature dihapus dengan cara :
 - git branch -d bugfix-login

Case 2.2

Developer men-develop fitur register dan terdapat bugs setelah dilakukan commit di repo Local.

Hal yang dilakukan adalah:

- 1. Pastikan posisi pada branch develop dengan cara:
 - git checkout develop
- 2. Pull terlebih dahulu dari develop upstream untuk update code terbaru
 - git pull upstream develop
- 3. Misal developer buat branch feature register contoh:
 - git branch feature-register
- 4. Checkout ke branch feature-register
 - git checkout feature-register
- 5. Lakukan pengerjaan fitur register (coding)
- 6. Pull terlebih dahulu dari develop upstream
 - git pull upstream develop
- 7. Lakukan commit hasil pengerjaan fitur register

- git add -A
- git commit -m "add feature register #STDGF-002"
- 8. Setelah commit nampaknya terdapat bugs, nah yang harus dilakukan adalah tetap lanjutkan merge ke develop terlebih dahulu dengan cara
 - git checkout develop
 - git merge feature-register --no-ff
- Lalu setelah dilakukan merge, buatlah branch baru bernama bugfix dengan nama bugfix-register
 - git branch bugfix-register
- 10. Checkout ke branch bugfix
 - git checkout bugfix-register
- 11. Lakukan pengerjaan bugfix *(coding)*
- 12. Setelah itu jangan lupa untuk pull terlebih dahulu dari develop upstream dengan cara :
 - git pull upstream develop
- 13. Setelah selesai lakukan commit pada hasil development bug tersebut
 - git add -A
 - git commit -m "bugfix register #STDGF-002"
- 14. Setelah commit, barulah kita akan merge ke branch develop dengan cara
 - a. Checkout ke branch develop
 - git checkout develop
 - b. Merge branch feature login
 - git merge bugfix-register --no-ff
 - c. Push ke branch develop
 - git push origin develop
- Setelah itu lakukan *Merge Request* dari Develop Origin ke Develop
 Upstream
- 16. Jangan lupa setelah itu branch feature dihapus dengan cara :
 - git branch -d feature-register
 - git branch -d bugfix-register

Case 3: Hotfix Development (There's a Bug in Production)

Bagaimana kasus ini bisa terjadi? kasus ini terjadi apabila terjadi bugs setelah code naik ke production. Cara mengatasinya adalah kita melakukan yang namanya **Hotfix**. Contoh adalah terdapat bugs register di production.

- 1. Pastikan posisi ada di branch Master
 - git checkout master
- 2. Lakukan Pull All Branch dari master (untuk dapatkan semua branch upstream)
 - git pull upstream
- 3. Lakukan Pull terlebih dahulu dari Upstream Master
 - git pull upstream master
- 4. Buat Branch Hotfix dengan nama fiturnya
 - git branch hotfix-register
- 5. Checkout ke branch Hotfix
 - git checkout hotfix-register
- 6. Lakukan pengerjaan aktivitas hotfix (coding)
- 7. Pull terlebih dahulu dari upstream master
 - git pull upstream master
- 8. Commit hasil pengerjaan
 - git add -A
 - git commit -m "hotfix register #STDGF-002"
- 9. Checkout ke Branch release (Hasil tarik all branch dari repo Upstream, tidak dibuat sendiri)
 - git checkout release
- 10. Lakukan Merge ke branch release
 - git merge hotfix-register --no-ff
- 11. Push ke branch release
 - git push origin release
- 12. Lakukan Merge Request dari **RELEASE** Origin ke **RELEASE** upstream
- 13. Jangan lupa untuk delete branch hotfix
 - git branch -d hotfix-register

ROLE: MAINTAINER

Case 1: Masih di develop (belum naik ke production)

Tugas Maintener:

1. Code review and merge MR

Case 2 (Dinaikkan ke production)

Tugas Maintainer:

- 1. Clone Repo
 - git clone <SSH_REPO>
- 2. Pindah ke direktori project
 - cd <Direktori>
- 3. Checkout ke branch release
 - git checkout release
- 4. Merge release dengan branch develop
 - git merge develop
- 5. Berikan tag
 - git tag v1.0.0
- 6. Create Changelog file
 - auto-changelog
- 7. Commit Changelog file
 - git add .
 - git commit -m "<message>"
- 8. Checkout ke branch master
 - git checkout master
- 9. Merge branch dengan tag tersebut
 - git merge v1.0.0
- 10. Push tag
 - git push origin v1.0.0
- 11. Push ke branch master
 - git push origin master
- 12. Checkout ke release
 - git checkout release
- 13. Push ke release
 - git push origin release

Case 3: Terjadi Hotfix dan dinaikkan ke Production

Tugas Maintainer:

- 1. Checkout ke branch release
 - git checkout release
- 2. Pull dari origin release

- git pull origin release
- 3. Berikan tag
 - git tag v1.0.1
- 4. Create Changelog file
 - auto-changelog
- 5. Commit Changelog file
 - git add .
 - git commit -m "<message>"
- 6. Checkout ke master
 - git checkout master
- 7. Merge tag dengan branch master
 - git merge v1.0.1
- 8. Push tag
 - git push origin v1.0.1
- 9. Push ke branch master
 - git push origin master
- 10. Checkout ke release
 - git checkout release
- 11. Push ke release
 - git push origin release